

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehadiran media di tengah-tengah masyarakat, membuat kita dapat memperoleh informasi dengan mudah. Media mampu menarik dan mengarahkan perhatian, membujuk pendapat, mempengaruhi sikap, memberikan status serta mendefinisikan sikap. Fungsi media massa bukan hanya sebagai saluran menyampaikan informasi, medidik, menghibur, control sosial, dan mempengaruhi masyarakat semata. Namun juga dalam pembentukan pendapat umum dan mediasi (Machyudin, 2013:10). Dengan fungsi yang dimiliki media tersebut, media berusaha menggiring khalayaknya untuk mengikuti apa yang diinformasikan melalui transfer pendidikan, budaya dan nilai-nilai kehidupan.

Peran televisi sebagai salah satu media komunikasi massa di Indonesia tentu sangat besar. Melalui televisi informasi didistribusikan dengan lebih atraktif dan lebih mudah dipahami oleh lebih banyak kalangan. Gerakan reformasi pada tahun 1998, telah memicu perkembangan industri media massa terutama televisi. Seiring itu kebutuhan massa terhadap informasi semakin bertambah. Televisi merupakan salah satu medium bagi para pemasang iklan di Indonesia. Namun sayangnya kemunculan berbagai stasium televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni.

Menurut Machyudin (2013:36-37), televisi sebagai media massa elektronik memiliki kelemahan dan keunggulan. Keunggulan televisi adalah menyangkut isi dan bentuk media, televisi mampu membedakan fakta dan fiksi. Menyangkut hubungan dengan khalayaknya, media televisi memiliki khalayak yang tetap. Media televisi memiliki tokoh yang berwatak, sementara media lain tidak. Sedangkan kelemahan televisi adalah kecenderungan televisi menempatkan khalayaknya sebagai objek pasif, mendorong proses

pengetahuan dan nilai tanpa membedakan perbedaan tingkat, dan media televisi bersifat terbuka dan sulit dikontrol.

Televisi pada umumnya memiliki studio dan peralatan untuk memproduksi program. Departemen berita biasa menjadi bagian penting dan yang sering memanfaatkan fasilitas tersebut. Berita menjadi unsur penting dalam televisi sebagai media untuk memproduksi berbagai informasi. Berita-berita yang didapat bisa melalui liputan langsung dari wartawan maupun reporter atau mendapatkan dari sumber-sumber lain (seperti koran, majalah bahkan media-media Internasional) dengan cara berlangganan. Walaupun sebagai salah satu program penting di stasiun televisi, departemen berita memiliki posisi yang terpisah dari departemen program.

Berbagai televisi swasta muncul sejak jaman Reformasi. Runtuhnya rezim Orde Baru membuat ruang gerak media semakin meluas, tak terkecuali televisi. Televisi swasta hadir sebagai sarana untuk memberikan informasi dan edukasi. Menurut Morissan (2008:10) menjelang tahun 2000 sejak munculnya era Reformasi hampir serentak lima televisi swasta baru muncul (Metro, Trans, TV7, Lativi dan Global) serta beberapa televisi daerah. Tidak ketinggalan munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.

Kehadiran NET. TV sebagai media baru akan memberi warna tersendiri bagi dunia televisi Indonesia. NET. TV meluncur perdana pada tahun 2013 menggantikan Spaceton TV. Awalnya dulu bernama Spaceton TV, namun karena sebagian sahamnya telah dibeli oleh PT. Indika namanya pun berubah menjadi NET. TV. Seluruh program-program dari Spaceton Indonesia dirombak menjadi yang maju dan lebih modern, akan tetapi NET. tetap menayangkan enam program kartun unggulan dari Spaceton yang disiarkan setiap Senin-Jumat mulai pukul 13.30 WIB-16.00 WIB dengan nama "Net Playground" atau "NETOON".

Sesuai perkembangan teknologi informasi NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan di masa mendatang akan semakin terhubung,

lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi dan lebih mudah diakses dimanapun. NET. berusaha membangun usaha tersebut dengan menghasilkan konten media yang kreatif, inspiratif, informatif sekaligus menghibur. Program-program ditampilkan dalam berbagai platform sehingga khalayak dapat menikmati hiburan secara tidak terbatas. Perkembangan teknologi pada saat ini menuntut media untuk terus memperbarui kontennya. Mengakses NET. TV tentu bukanlah hal yang sulit, memnafaatkan teknologi internet NET. TV dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan kita. Beberapa program acara yang ditawarkan oleh NET. TV, tentu sangat inspiratif. NET. TV berusaha untuk tampil beda dengan beberapa televisi lain di Indonesia. NET. TV membagi beberapa program televisinya melalui kategori-kategori, seperti kategori musik, kategori *information*, kategori *entertainment*, kategori *documentary*, kategori *magazine* dan kategorikids. Isi dari kategori entertainment adalah seperti Ini *Talkshow*, *Tonight Show*, *The Comment*, Sarah Sechan, dll. Sedangkan kategori information berisi beberapa program acara yang bersifat memberikan informasi seperti Net 5, Net 10, Net 12, Net 17, Net 24 dan Indonesia Morning Show. Dalam kategori NET information, *Indonesia Morning Show* dikemas secara berbeda meski tidak menghilangkan unsur beritanya.

Indonesia Morning Show hadir sebagai produk berita yang dikemas secara kreatif, inspiratif dan high class. Program ini memiliki durasi selama tiga jam, Dalam tiga jam tersebut terdapat sepuluh segmen. Pada segmen satu dan dua tayangan berupa hard news (*sport maupun spot*). Segmen selanjutnya hingga segmen sepuluh biasa menampilkan informasi-informasi dari luar negeri, mendatangkan narasumber untuk membicarakan kasus yang *update*, bahkan diselingi pula dengan penampilan artis. Adanya segmen sport dalam tayangan IMS merupakan tayangan untuk memberikan informasi tentang seputar berita Olah Raga. Proses produksi segmen *sport* tidak semudah apa yang diperkirakan. Proses pemilihan berita hingga penayangannya, diseleksi dengan baik oleh produser. Produser memiliki peranan penting dalam penentuan suatu berita tersebut layak tayang ataupun tidak, Penayangan berita

sport dapat melalui liputan yang dilakukan oleh wartawan maupun mempeoleh dari media lain.

Melihat fenomena tersebut, penulis memfokuskan kerja praktek terhadap proses produksi segmen *sport* pada program *news* IMS yang tayang setiap hari pukul 6.00 WIB. Penulis terlibat langsung dalam proses produksi segmen *sport* mulai dari penulisan naskah hingga pemilihan foto maupun video. Penulis akan berkoordinasi dengan PA (*Producer Assistant*) editing dan produser untuk menentukan angle yang akan diambil dalam produksi berita sport. Proses awal dimulai dari *meeting*. Produser dan PA menentukan apa yang akan ditayangkan. PA bertugas untuk mempersiapkan informasi-informasi yang akan tayang yang diperoleh melalui liputan langsung atau media lain. Dalam hal ini fungsi dan peran tiap PA berbeda-beda tergantung dari *job descripton*. Sedangkan Produser akan menyeleksi beberapa sumber informasi dari PA sehingga informasi tersebut disebut layak konsumsi dan memiliki nilai berita.

Adapun hal yang mendasari penulis ingin melakukan kerja praktek di stasiun TV dikarenakan NET. TV merupakan media baru yang memiliki program-program yang kreatif. NET. TV hadir dengan dua dimensi yakni *Standart Definition* dan *High Definiion*, yang tidak dilakukan oleh televisi lain. Begitu pula dengan program acaranya, yang dikemas sedemikian rupa dan berani tampil beda. Tayangan-tayangan lama diproduksi dan diperbaharui lagi dengan konsep yang berbeda, namun tidak menghilangkan aksen yang telah melekat dari tayangan tersebut seperti Srimulat dan Berpacu dalam Melodi. NET. TV hadir dengan konsep *high class* tampak dari setiap desain dan *property* yang digunakan dari program acaranya, tetapi tidak menutup kemungkinan juga menysasar pada masyarakat menengah ke bawah.

I.2. Bidang Kerja Praktek

Bidang kerja praktek penulis berdasarkan konsentrasi komunikasi media yang melingkupi proses produksi segmen *sport*, sebagai segmen khusus

dalam menyiarkan informasi seputar dunia olahraga. IMS mempunyai beberapa *PA* yang terdiri dari tim redaksi dan tim *creative* untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Tiap tim memiliki bagian dan tugas masing-masing tak terkecuali tim redaksi yang bertanggung jawab penuh dalam pemberitaan seperti segmen sport.

Dalam pencarian dan penulisan naskah, tim redaksi tidak hanya mengandalkan reporter dan kameraman dalam pencarian berita. Untuk itu mereka bisa memanfaatkan informasi yang berasal dari media lainnya seperti APTN, *Getty Images*, AFP, dll. Stasiun televisi menggunakan gambar dan beberapa video untuk mendukung

I.3. Tujuan Kerja Praktek

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana proses produksi *segment sport* dalam program berita *Indonesia Morning Show*.

b. Tujuan Khusus

Mengamati dan mempelajari secara langsung praktek kerja *processing team* dalam proses pra produksi, produksi, hingga paska produksi berita televisi khususnya berita yang beragam, yakni ada *soft news* dan juga *hard news* dalam program berita *Indonesia Morning Show*.

I.4. Manfaat Kerja Praktek :

a. Teoritis dan Akademis :

Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa yang sesuai dengan konsentrasinya yaitu media, terutama dalam proses *produksi segmen sport* di NET. TV yang dilakukan oleh tim Kreatif dan tim Redaksi. Sekaligus untuk menambahkan pengalaman kerja mahasiswa di bidang media. Membantu dalam pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan dunia kerja, sekaligus sebagai

jembatan fakultas dalam menjalin hubungan kerja sama dengan media tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan

b. Praktis :

Hasil pengamatan selama proses PKL (Praktek Kerja Lapangan) dapat dijadikan bahan studi evaluasi dan masukan dari kedua belah pihak baik NET. TV maupun penulis.